



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

---

# **Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI**

**KLIPING  
BERITA MEDIA CETAK  
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

---

**HARI SABTU, 2 FEBRUARI 2013**



DAFTAR ISI

Ekonomi .....	1
Infrastruktur .....	2
Bandara .....	3
PLN .....	4
Pelabuhan .....	5



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☒ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Defisit 1,63 Miliar Dollar AS	<div>- Defisit perdagangan tersebut dipicu oleh defisit minyak dan gas bumi sebesar 5,99 miliar dollar AS, sementara nonminyak dan gas bumi masih mencatat sueplus 3,96% miliar dollar AS</div> <div>- Meski nilai ekspor turun, dari sisi volume sebenarnya terjadi kenaikan 5,46%</div>					

Defisit 1,63 Miliar Dollar AS

Impor Hasil Minyak Jadi Penyumbang Defisit Terbesar

JAKARTA, KOMPAS – Neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2012 tercatat defisit 1,63 miliar dollar AS. Defisit perdagangan tersebut dipicu oleh defisit minyak dan gas bumi sebesar 5,99 miliar dollar AS, sementara nonminyak dan gas bumi masih mencatat surplus 3,96 miliar dollar AS.

Tanpa ada perubahan kebijakan minyak dan gas bumi (migas), maka defisit di negeri ini diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2013 ini.

Kepala Badan Pusat Statistik Suryamin, di Jakarta, Jumat (1/2), mengatakan, total ekspor tahun lalu tercatat 190,04 miliar dollar AS, sementara impor mencapai 191,67 miliar dollar AS. "Ekspor turun 6,61 persen, sementara total impor naik 8,02 persen. Terjadi lonjakan impor yang cukup besar," katanya.

Suryamin menjelaskan, defisit migas terutama disumbang oleh hasil minyak, dengan nilai defisit 24,52 miliar dollar AS. "Untuk minyak mentah kita masih surplus 1,49 miliar dollar AS, sementara gas surplus cukup tinggi

yakni 17,43 miliar dollar AS. Ini harus menjadi perhatian pemerintah," katanya.

Dia mengatakan, meski nilai ekspor turun, dari sisi volume sebenarnya terjadi kenaikan 5,46 persen. "Sisi volume masih bagus karena masih ada peningkatan, tetapi sisi nilainya turun. Penyebabnya karena penurunan harga komoditas. Harga CPO, misalnya, pada Desember turun 25 persen dibandingkan Desember 2011. Harga karet juga turun 8,1 persen dan batubara turun 15,3 persen," ujarnya.

Tiga negara penyumbang defisit adalah China dengan defisit 8,1 miliar dollar AS, Thailand defisit 5,8 miliar dollar AS, dan Jepang defisit 5,64 miliar dollar AS. Perdagangan dengan negara



ASEAN juga tercatat defisit sebesar 455,4 juta dollar AS.

Dari kontribusinya pada total ekspor tahun 2012, kontribusi ekspor produk industri adalah 61,11 persen, sedangkan kontribusi ekspor produk pertanian adalah 2,94 persen, dan kontribusi ekspor produk pertambangan dan lainnya adalah 16,50 persen, sementara kontribusi ekspor

migas adalah 19,45 persen.

Sepanjang tahun 2012 nilai impor golongan bahan baku/penolong dan barang modal mengalami peningkatan. Untuk bahan baku/penolong meningkat 7,01 persen, sementara impor barang modal naik 15,21 persen. Demikian juga dengan impor barang konsumsi yang meningkat tipis sebesar 0,17 persen.

Secara terpisah, Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi mengatakan, tanpa perubahan kebijakan di bidang migas maka defisit perdagangan masih berlanjut tahun ini. "Pemerintah harus lakukan perubahan kebijakan. Jika tidak konsumsi bahan bakar minyak akan terus naik sehingga impor hasil minyak terus naik," katanya. (ENY)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos
- ☐ Lain-lain, .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Infrastruktur Jalan Dianggarkan Rp.1,9 T	<div>- Pemerintah pusat melalui Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum mengalokasikan dana sebesar Rp. 1,9 triliun untuk membangun sejumlah ruas jalan tol atau pun flyover di sejumlah daerah di Sumatera Utara</div> <div>- Penyiapan anggaran itu merupakan urutan terbesar keempat dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia</div>			Rp. 1,9T		

Infrastruktur Jalan Dianggarkan Rp 1,9 T

JAKARTA—Pemerintah pusat melalui Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum mengalokasikan dana sebesar Rp 1,9 triliun untuk membangun sejumlah ruas jalan tol atau pun flyover di sejumlah daerah di Sumatera Utara (Sumut).

Dana tersebut sudah masuk alokasi anggaran pada 2013. Penyiapan anggaran sebesar Rp 1,9 triliun itu merupakan urutan terbesar keempat dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia. Alokasi terbesar untuk Provinsi Papua dengan Rp 3 triliun disusul Kalimantan Timur Rp 2,2 triliun, dan Jawa Barat Rp 2 triliun. Dibanding provinsi tetangga, Sumatera Barat mendapat alokasi Rp 1,2 triliun, Aceh Rp 805,4 miliar, Riau Rp 942 miliar.

Direktur Bina Pelaksana Wilayah I Sumut-NAD Ditjen Bina Marga

Subagyo menjelaskan, anggaran untuk jalan di Sumut itu nantinya untuk sejumlah proyek yang menyebar di sejumlah kawasan. "Baik itu untuk jalan tol, akses tol, jalan pantai timur, lintas timur, lintas tengah, lintas barat, maupun penghubung lintas. Ini termasuk juga untuk dalam kota, yakni flyover Jamin Ginting," terang Subagyo kemarin, (31/1).

Disebutkan, untuk jalan di kawasan Metropolitan Medan antara lain Medan Barat dianggarkan Rp 33 miliar, Medan Timur Rp 184,5 miliar, dan Medan Selatan Rp 30 miliar.

Subagyo menjelaskan, untuk Jalan Nasional Wilayah I Sumut dianggarkan dana sebesar Rp 516,2 miliar. Untuk wilayah satu ini antara lain proyek jalan di Tanjung Pura Rp 4,156 miliar, Tebing Tinggi Rp 53,724

miliar, Kisaran Rp 55,816 miliar, Rantau Prapat Rp 39,991 miliar, Kabanjahe Rp 113,088 miliar, Kabanjahe lagi yang ditangani PPK05 sebesar Rp 117,954 miliar, dan Tanjung Dolok sebesar Rp 130,178 miliar.

Sedangkan untuk Jalan Nasional Wilayah II Sumatera Utara dianggarkan Rp 395 miliar. Antara lain jalan di Sipirok Rp 79,620 miliar, Padang Sidempuan Rp 36,071 miliar, Barus Rp 44,2 miliar, Sibolga Rp 50 miliar, Batu Mandor Rp 43,6 miliar, Natal Rp 84,8 miliar, dan Nias Rp 55 miliar.

Khusus untuk pembangunan jalan bebas hambatan Medan-Kualanamu, pada tahun ini disiapkan anggaran Rp 252,656 miliar. Rinciannya, Rp 12,656 miliar dari APBN, yang Rp 240 miliar dari pinjaman luar negeri. (sam/jpnn)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (-)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☒ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Bandara Ngurah rai Kalahkan Soetta	<div>- Seperti diketahui, Indonesia akan menjadi tuan rumah KTT APEC pada Oktober 2013 mendatang. Rencananya, perhelatan yang juga akan dihadiri beberapa pemimpin Negara di dunia itu akan di pusatkan di Kawasan Nusa Dua</div> <div>- Dengan pengembangan itu, nantinya Bandara Ngurah Rai bisa menampung 25 juta penumpang per tahun</div>	2013	2020	Rp. 41,17 Triliun		

Bandara Ngurah Rai Kalahkan Soetta

Dukung APEC, Bandara-Tol di Bali Beres Medio 2013

DENPASAR –Pengerjaan pembangunan pengembangan Bandara Internasional Ngurah Rai dan jalan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, terus dikebut. Targetnya, dua proyek tersebut bisa mulai dioperasikan sesuai rencana, pertengahan tahun ini.

Menteri BUMN Dahlan Iskan optimistis dalam waktu empat-lima bulan ke depan, pengembangan bandara tersebut bisa rampung. "Sehingga bisa mendukung pelaksanaan APEC nanti," kata Dahlan di sela-sela peninjauan langsung pengerjaan dua proyek tersebut, kemarin (1/2).

Seperti diketahui, Indonesia akan menjadi tuan rumah KTT APEC pada Oktober 2013 mendatang. Rencananya, perhelatan yang juga akan dihadiri beberapa pemimpin negara di dunia itu akan dipusatkan di kawasan Nusa Dua.

Dahlan mengakui, pengembangan Bandara Ngurah Rai bukan perkara gampang. Pasalnya, pembangunan dilakukan di lokasi bandara yang lama. "Kesulitannya, membangun, membongkar, dan memindahkan arus penumpang dalam waktu yang bersamaan. Jadi di satu pihak harus melayani, di pihak lain juga harus membangun," paparnya.

Selain itu, ada kesulitan lain. Yakni terkait pembangunan atap yang berbentuk melengkung. Besi lengkungan dengan panjang

bentangan mencapai 60 meter itu harus dibuat di pabrik. Setelah dipasang untuk pengetesan di pabrik, dibongkar, dan kemudian dipasang kembali di lokasi bandara.

Secara keseluruhan, proses pengembangan Bandara Internasional Ngurah Rai itu sudah mencapai 55 persen. Sementara untuk terminalnya, sudah mencapai 60 persen. "Ini bandara dengan sistem security, check in terbaik di Indonesia. (Bandara) Soekarno-Hatta (Soetta) kalah," kata Dahlan.

Dengan pengembangan itu, nantinya Bandara Ngurah Rai bisa menampung 25 juta penumpang per tahun. Saat ini dengan kapasitas berkisar 7 juta per tahun, bandara itu dipaksakan untuk melayani 13,5 juta pertahun. "Selama ini garbarata yang ada delapan. Nanti ditambah menjadi 19," terang Dahlan.

Pimpro pengembangan Bandara Ngurah Rai Yonus Suprayogi yang ikut mendampingi Dahlan menuturkan, pengembangan tersebut membutuhkan investasi dengan total nilai Rp 2,8 triliun. Sampai saat ini, dana yang berasal dari Angkasa Pura (AP) itu sudah mencapai 50 persen. "Direksi sangat komitmen dengan (pengembangan) ini," katanya.

Dalam pengembangan itu, juga dibangun sarana pendukung. Misalnya hotel anak usaha dari AP dengan jumlah 219 kamar, terminal, dan infrastruktur jalan.

Dari bandara, Dahlan beserta rombongan menuju ke lokasi pembangunan jalan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, tepatnya di lokasi pembangunan paket 1. Senada



Menteri BUMN Dahlan Iskan berinteraksi dengan salah seorang pekerja saat meninjau pembangunan jalan tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa, Bali, kemarin (1/2).

dengan pengembangan Bandara Internasional Ngurah Rai, Dahlan juga optimistis pembangunan jalan tol bisa selesai tepat waktu. "Tiang pancangnya sudah terpasang semua. Bagus," katanya.

"Jalan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa dengan panjang 10 kilometer di atas laut dangkal dan sekitar 2 kilometer di atas tanah darat juga merupakan jalan akses. Pengerjaannya terbagi atas empat paket. Paket 1 dan 3 dikerjakan oleh JO Wika-Adhi-Hutama, serta paket 2 dan 4 oleh PT Waskita Karya.

Jumlah titik pancang sebagai pondasi jalan mencapai 13.600 titik dengan jumlah tiang pancang sebanyak 33.814 tiang. Saat ini pengerjaannya pemasangan beton cetak di atas tiang pancang. Proses pengerjaan itu sempat terganggu curah hujan dan kecepatan angin yang tinggi pada Januari lalu.

Meski begitu, PT Jasamarga Bali Tol siap untuk mengejar keterlambatan sehingga jalan tol dengan perkiraan investasi 2,48 triliun bisa rampung sesuai jadwal. "Semua total (4 paket), Juni selesai tapi perlu sertifikasi uji operasional. Mudah-mudahan Juli bisa dipakai," kata Dahlan. (fal/jpnn)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☒ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Investasi, PLN Bangun Pembangkit	<div><div>- PT. PLN tahun ini menyiapkan anggaran hingga Rp. 64,9 triliun yang akan dipakai membiayai pembangunan sejumlah pembangkit, pemasangan transmisi, dan jaringan distribusi</div><div>- Beberapa proyek pembangkit itu diantaranya, pembangkit listrik di Aceh dan Medan berkapasitas 2x200 megawatt (MW)</div><div>- Untuk transmisi, BUMN listrik ini berencana membuat koneksi di seluruh wilayah Sumatera, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara</div></div>			Rp. 64,9 triliun	PT. PLN	

Investasi,  
PLN Bangun  
Pembangkit

IAKARTA -PT PLN (Persero) tahun ini menyiapkan anggaran hingga Rp 64,9 triliun yang akan dipakai membiayai pembangunan sejumlah pembangkit, pemasangan transmisi, dan jaringan distribusi.

Beberapa proyek pembangkit itu di antaranya, pembangkit listrik di Aceh dan Medan berkapasitas 2x200 megawatt (MW), di mana masing-masing biayanya ditaksir mencapai USD 200 juta. Lalu di Sumedang pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) 2x55 MW dengan kebutuhan investasi USD 100 juta.

"Dana investasi sekitar 60 persen dari total investasi memang akan digunakan untuk peningkatan proyek pembangkit listrik pada 2013," kata Direktur Utama PLN Nur Pamudji di Jakarta kemarin.

Untuk transmisi, BUMN listrik ini berencana membuat koneksi di seluruh wilayah Sumatera, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara. Sebab, saat ini masih ada daerah di Sumatera yang belum tersambung jalur transmisi, seperti di Sungai Penuh, Jambi. Daerah ini masih menggunakan diesel.

Nur menyatakan, pembangunan infrastruktur listrik khususnya



PERAWATAN: Tahun ini PLN menyiapkan anggaran yang dipakai membiayai pembangunan sejumlah pembangkit, pemasangan transmisi, dan jaringan distribusi.

untuk pembangkit, pengerjaannya akan memakai skema pembiayaan tahun jamak. Ini mengingat kebutuhan anggaran sangat besar dan pengerjaannya lama. Dia optimistis proyek-proyek itu bakal rampung tepat waktu, pada 2014 nanti.

Sebelumnya Nur menyampaikan, dana investasi itu akan diambilkan dari internal perusahaan sebesar Rp 39 triliun dan pemerintah 10 triliun. Sisanya berasal dari pembiayaan sejumlah perbankan nasional. Sementara, dana obligasi 2012 lalu, tidak akan dimasukkan dalam unsur investasi, karena dana tersebut sudah habis dipakai untuk membayar sejumlah proyek.

Sementara itu dari sisi pelayanan, Nur menegaskan, mengurus listrik di PLN bakal makin mudah. Cu-

kup melalui pusat layanan 123, masyarakat bisa mengajukan pemasangan baru atau penambahan daya listrik.

Layanan ini juga ditujukan untuk mengurangi kontak langsung antara petugas PLN dengan pelanggan. Sehingga potensi pungutan liar oleh petugas bisa dienyahkan. Jika masih didapati oknum yang bertindak nakal, Nur menegaskan tak ragu-ragu memberikan sanksi tegas, langsung dicopot.

"Dipecat langsung. Kita harus keras kalau ada yang meminta-minta suap dari pelanggan. Sudah ada contoh di DKI, melakukan hal untuk memperkaya dirinya sendiri, ketahuan, ketangkap, ya dipecat dan kerugiannya ditarik dan diminta dibalikan," ucap pria berkacamata ini. (lum)





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas  
☐ Republika  
☐ Rakyat Merdeka  
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia  
☐ Sinar Harapan  
☐ Seputar Indonesia  
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo  
☐ Suara Pembaruan  
☐ Investor Daily  
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia  
☐ Pikiran Rakyat  
☐ Kontan  
☒ Indopos
- ☐ Lain-lain,  
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pengiriman Dinilai Lebih Aman, Jadi Primadona	<div>- Peti kemas sangat diminati oleh para pemilik barang, lantaran pengiriman barang dalam peti kemas dinilai lebih aman</div> <div>- Peningkatan arus peti kemas juga terjadi di pelabuhan-pelabuhan lain yng melayani bongkar muat peti kemas</div>					

Tren Kenaikan Arus Peti Kemas di Pelindo III

Pengiriman Dinilai Lebih Aman, Jadi Primadona

Jumlah pergerakan peti kemas di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III sepanjang 2012 naik 9 persen dibanding tahun sebelumnya, mencapai 3.925.930 Teu's (3.247.972 box), dibandingkan 2011 sebanyak 3.603.204 Teu's (2.964.751 box).

PADA 2010 arus peti kemas di lingkungan Pelindo III tercatat sebanyak 3.244.762 TEU's atau 2.666.322 boks. Sedangkan pada 2009 sebanyak 2.989.711 TEU's atau 2.468.368 boks. Ukuran peti kemas yang lazim di Indonesia adalah 40 feet dan 20 feet, sedangkan satuan ukuran peti kemas dinyatakan dalam bentuk TEU's (twenty feet equivalent units). Satu unit peti kemas ukuran 20 feet sama dengan 1 TEU's, sedangkan satu unit peti kemas ukuran 40 feet sama dengan 2 TEU's. Kepala Humas Pelindo III Edi Priyanto mengatakan, dari tahun ke tahun terus terjadi tren kenaikan arus peti kemas di lingkungan Pelindo III. Persentase kenaikan itu rata-rata 7-8 persen per tahun. "Peningkatan ini menunjukkan angkutan barang melalui transportasi laut menggunakan peti kemas menjadi primadona," kata Edi optimis. Dia melanjutkan, peti kemas sangat diminati oleh para pemilik barang lantaran pengiriman barang dalam



ILUSTRASI: Kontribusi arus peti kemas di lingkungan Pelindo III masih didominasi Pelabuhan Tanjung Perak.

bentuk peti kemas dinilai lebih aman. Pasalnya, barang yang di dalamnya terlindungi dari cuaca sehingga tidak mudah rusak. Peti kemas juga lebih aman dari pencurian karena dilengkapi dengan kunci pengaman. Kontribusi arus peti kemas di lingkungan Pelindo III masih didominasi Pelabuhan Tanjung Perak. Tercatat sebanyak 2.852.705 TEU's atau 2.390.122 boks peti kemas melintas di pelabuhan terbesar di Jawa Timur itu. Penyumbang kenaikan arus peti kemas terbesar berikutnya adalah Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, termasuk di dalamnya terminal peti kemas Semarang yang mencatat arus peti kemas sebanyak 456.993 TEU's atau 286.366 boks. Disusul kemudian

terminal peti kemas Banjarmasin yang mencatat arus peti kemas sebanyak 419.335 TEU's atau 384.323 boks. Arus peti kemas di Banjarmasin naik sekitar 15 persen dipengaruhi penetapan Windows System yang memberikan jaminan kepada kapal pembawa muatan untuk langsung dilayani oleh Pelindo III. Peningkatan arus peti kemas juga terjadi di pelabuhan-pelabuhan lain yang melayani bongkar muat peti kemas, seperti Pelabuhan Kotabaru (Batulicin), Pelabuhan Sampit, Pelabuhan Kurnai, Pelabuhan Tenau Kupang, Pelabuhan Lembang dan Pelabuhan Maumere. Bahkan di Pelabuhan Kotabaru (Batulicin), peningkatan arus peti kemas mencapai 104 persen. (dri)